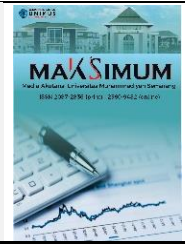




MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang,
Vol.12(1) 2022, 42-52

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>

Registered with the Indonesian Institute of Sciences with p-ISSN: 2087-2836 and e-ISSN: 2580-9482



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19

Dwi Qothrun Nada^{1*}, Syaiful²

^{1,2}Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Info Article

History Article:

Submitted: 10 Februari 2022

Revised: 15 maret 2022

Accepted: 13 April 2022

Keywords:

Investment Benefits;
Investment Interest;
Investment
Knowledge; Minimum
investment capital;
and risk perception

JEL classifications:

E22, E44, F21

Abstract

The purpose of this study is to confirm the factors that influence student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. The method used is quantitative with primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. 96 questionnaires were distributed to accounting students at the Muhammadiyah University of Gresik. Sampling is by using purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the benefits of investment and minimal capital had an effect on students' interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the variables of investment knowledge and risk perception did not affect students' interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic.

How to Cite: Nada, D.Q dan Syaiful. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19, *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol.12(1), 42-52



1. PENDAHULUAN

Investasi sudah banyak diminati di era modern mulai dari kalangan mahasiswa hingga masyarakat. Hal ini telah dibuktikan dengan beberapa investasi seperti property, obligasi, dan saham. Meskipun sebagian besar sudah banyak yang berminat berinvestasi tetapi ada juga sebagian orang yang belum memiliki minat berinvestasi, karena mereka menganggap bahwa investasi adalah hal yang sulit dilakukan dan bagi mereka investasi membutuhkan modal yang besar. Menurut Mumtaz, (2010), terdapat dua paradigma terkait investasi. Pertama investasi dianggap sebagai keinginan dan yang kedua investasi dianggap sebagai kebutuhan. Investasi dianggap sebagai keinginan yaitu ketika seseorang yang memiliki kelebihan dana tetapi orang tersebut lebih memilih menabung dana tersebut dari pada untuk investasi. Orang tersebut akan menggunakan dana tersebut untuk investasi jika ia memiliki minat untuk menyalurkan dananya ke instrumen investasi. Sedangkan investasi dianggap sebagai kebutuhan ketika seseorang yang memiliki kelebihan dana dan lebih memilih menggunakan dana tersebut untuk berinvestasi dari pada untuk ditabung.

Tujuan dan keinginan semua orang adalah ingin mandiri dan sukses secara finansial. Dalam hal ini ada banyak cara untuk meraihnya salah satunya yaitu dengan cara berinvestasi. Tetapi sebagian besar orang yang berinvestasi di pasar modal gagal ditengah jalan hal ini di karenakan mereka belum mempunyai tujuan yang terukur dan spesifik dalam berinvestasi dan akibatnya yaitu sulit untuk mengetahui cara untuk berhasil dalam berinvestasi (Mike, 2014). Apalagai saat ini dunia sedang mengalami pandemi Covid-19 yang akan membawa pengaruh buruk terhadap perekonomian dunia termasuk indonesia dari segala sisi baik investasi pariwisata dan perdagangan. Pandemi Covid-19 akan membawa pengaruh buruk terhadap investasi karena dengan terjadinya wabah virus corona ini masyarakat akan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.

Dalam pasar modal tidak hanya investor yang berasal dari pengusaha dan masyarakat, tetapi saat ini dari kalangan mahasiswa juga mulai mengenal investasi dengan adanya galeri investasi yang mulai masuk ke perguruan tinggi, adanya galeri investasi ini tujuannya untuk memberikan wadah dan fasilitas kepada mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal (Nur Sari & Sani Muharrami, 2018). Universitas Muhammadiyah Gresik adalah salah satu kampus yang sudah didukung dengan adanya Galeri Investasi dan sudah diberikan materi Teori Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio serta adanya pelatihan Pasar Modal. Maka dari itu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan individu yang memiliki potensi untuk menjadi seorang investor.

Minat

Minat merupakan bentuk kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai yang berasal dari masing-masing individu (Ahmadi dan Supriyono, 2013:40). Sangat sulit untuk menumbuhkan minat investasi, untuk itu jika seseorang ingin mencari tahu segala hal tentang investasi dengan sendirinya maka akan menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan dasar tentang investasi adalah faktor yang sangat penting untuk di ketahui para investor pemula. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup, pengalaman dan naluri bisnis untuk melihat apa yang akan dibeli untuk berinvestasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang cukup terkait cara berinvestasi akan sangat berguna untuk terhindar dari kerugian saat melakukan investasi di pasar modal.

Jika dikaitkan dengan *Theory Of Planned Behavior* Menurut Tandio & Widanaputra, (2016) menyatakan pertimbangan seorang investor untuk melakukan investasi muncul karena keinginan individu untuk berusaha dan bertindak. Sehingga jika seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka calon investor akan cenderung mencari tahu segala sesuatu dan pengetahuan tentang investasi. Hal ini

sesuai dengan faktor perilaku dimana sesuatu keyakinan seorang dalam melakukan sesuatu didasarkan dengan niat seseorang tersebut.

Dengan memahami sedikit banyak pengetahuan tentang investasi maka calon investor dapat lebih teliti dalam memilih mana investasi yang terbaik. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pajar, (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan memiliki pengetahuan investasi maka calon investor dapat lebih cerdas dalam memilih investasi yang terbaik.

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

Manfaat Investasi

Manfaat investasi adalah faktor penting yang harus diketahui oleh investor pemula sebelum melakukan investasi. manfaat investasi sangat penting karena dengan mengetahui pentingnya investasi maka akan menimbulkan perubahan yang baik dimasa yang akan datang (Riyadi, 2016). Sebelum melakukan investasi seorang investor harus mengetahui manfaat investasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Jika seorang investor mengetahui lebih detail manfaat yang didapatkan setelah berinvestasi maka investor akan cenderung memiliki minat dalam berinvestasi. Sesuai dengan *theory of planned behavior* manfaat investasi dapat menentukan seseorang untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan faktor kontrol perilaku dimana jika seseorang berekspektasi terlalu tinggi tentang manfaat investasi dan menginginkan resiko yang rendah maka hal tersebut juga dapat membuat seseorang salah dalam mengambil keputusan. Kontrol perilaku dapat membuat sesuatu dianggap mendukung dan dapat pula dianggap menghambat perilaku seseorang tergantung dengan keyakinan dari masing-masing individu.

H2: Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi merupakan faktor yang penting pula untuk bahan pertimbangan investor pemula sebelum melakukan investasi. Dalam hal ini modal minimal dijadikan bahan pertimbangan karena adanya perhitungan estimasi dana, maka dari itu semakin minim modal yang dikeluarkan untuk investasi semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi (Wijayanti, 2015).

Jika dikaitkan dengan *theory of planned behavior* seseorang berminat berinvestasi dapat juga disebabkan karena mendengarkan pengalaman dari orang lain tentang modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi sehingga seseorang tersebut memiliki keinginan untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan faktor norma subyektif dimana keyakinan dan keinginan individu dari pengalaman seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa, (2017) memperoleh hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa banyak yang belum memiliki penghasilan tetap maka dari itu modal minimal dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

H3: Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

Persepsi Resiko

Persepsi resiko yaitu bisa disebut dengan kerugian dalam suatu investasi. Resiko merupakan kemungkinan investor mengalami kerugian dan tidak tercapainya perolehan yang diharapkan investor (Gumanti, 2011;50). Dalam hal ini resiko merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa investasi. Seseorang yang memiliki minat untuk investasi harus bisa untuk menghitung dan memperkirakan

resiko yang akan dihadapi, hal ini juga dapat menentukan keberhasilan calon investor dalam berinvestasi.

Jika dikaitkan dengan *Theory Of Planned Behavior* hal ini sesuai dengan faktor kontrol perilaku dimana jika seseorang berekspektasi terlalu tinggi tentang manfaat investasi dan menginginkan resiko yang rendah maka hal tersebut juga dapat membuat seseorang salah dalam mengambil keputusan. Kontrol perilaku dapat membuat sesuatu dianggap mendukung dan dapat pula dianggap menghambat perilaku seseorang tergantung dengan keyakinan dari masing-masing individu. Penelitian yang dilakukan oleh Raditya, (2014) yang memperoleh hasil bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa investasi. Sehingga semakin kecil resiko yang akan ditanggung maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

H4: Persepsi Resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data berupa angka untuk menemukan keterangan yang diinginkan (Darmawan, 2013 ; 37). Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, yang berlokasi di Jalan Sumatera No. 101 GKB. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik, (2) Mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh Mata Kuliah Teori Analisis dan Manajemen Portofolio, (3) Mahasiswa akuntansi yang sudah pernah mengikuti pelatihan pasar modal di Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik. (4) Mahasiswa akuntansi yang memiliki akun saham dan terdaftar di galeri investasi Universitas Muhammadiyah Gresik. Besarnya sample dalam penelitian ini dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin Sugiono, (2011:87) yaitu sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (10%)

Peneliti menggunakan data subjek dengan memberikan pertanyaan tertulis (kuesioner) kepada responden dengan harapan responden dapat memberikan jawaban sesuai opini masing-masing individu. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh dari jawaban pihak pertama (Lubis, 2010: 174). Sumber datanya yaitu dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuersioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Pengukuran variabel yang diunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat bantu yaitu kuesioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuesioner dari jawaban para responden adalah menggunakan skala *likert*.

Option	Nilai Skala
	Positif
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4

Sangat Setuju

5

Sumber: (Darmawan, 2013)

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Minat Investasi	1. Rencana 2. Keinginan 3. Suka berinvestasi 4. Rasa ingin tahu 5. Mengarah pada pilihan tertentu	Hariady, (2013)
Pengetahuan investasi	1. Pengetahuan pasar modal 2. Pengetahuan instrumen investasi 3. Pengetahuan tingkat keuntungan 4. Pengetahuan tingkat resiko	Sitohang, (2017)
Manfaat Investasi	1. Manfaat untuk masa depan 2. Manfaat untuk pembangunan ekonomi 3. Return	Riyadi, (2016)
Modal Minimal Investasi	1. Dana minimal 2. Keterjangkauan modal 3. Kebebasan investor	Riyadi, (2016)
Presepsi Resiko	1. Resiko tinggi 2. Resiko sedang 3. Resiko rendah	Hariady, (2013)

2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data merupakan suatu proses pengujian data setelah pemilihan dan pengumpulan data penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti (Indrianto & Supomo, 2016). Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan menggunakan teknik analisis regresi linier bergandadengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi
a = konstanta
b = koefisien regresi
X1 = Pengetahuan investasi
X2 = Manfaat investasi
X3 = Return Investasi
X4 = Modal minimal Investasi
e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari statistik deskriptif:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	14	35	2670	27,81	3,83
Pengetahuan investasi	17	30	2308	24,04	2,79
Manfaat Investasi	21	35	2675	27,86	3,25
Modal Minimal Investasi	11	20	1563	16,28	1,91
Presepsi Resiko	6	28	1581	16,46	3,74

Sumber: Hasil Output SPSS (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data jumlah sebanyak 96 responden. Pada variabel dependen minat investasi (Y) diperoleh nilai minimum 14 dari nilai minimum 14 diketahui bahwa rata-rata responden menjawab tidak setuju dengan nilai 2, sedangkan nilai maksimum 30 dari nilai tersebut didapatkan jawaban responden rata-rata menjawab setiap item pertanyaan setuju dengan nilai 4 dan sangat setuju dengan nilai 5. Jumlah nilai pada pertanyaan tersebut sebesar 2670, nilai rata-rata (mean) 27,81 dan nilai standar deviasi 3,83.

Pada variabel independen pengetahuan investasi (X1) diperoleh nilai minimum 17 dari nilai minimum 17 diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 1 dan tidak setuju dengan nilai 2, sedangkan nilai maksimum 30 dari nilai tersebut didapatkan jawaban responden rata-rata menjawab setiap item pertanyaan setuju dengan nilai 4 dan sangat setuju dengan nilai 5. Jumlah nilai pada pertanyaan tersebut sebesar 2308, nilai rata-rata (mean) 24,04 dan nilai standar deviasi 2,79.

Pada variabel independen manfaat investasi (X2) diperoleh nilai minimum 21 dari nilai minimum 21 diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 1 dan tidak setuju dengan nilai 2, sedangkan nilai maksimum 35 dari nilai tersebut didapatkan jawaban responden rata-rata menjawab setiap item pertanyaan setuju dengan nilai 4 dan sangat setuju dengan nilai 5. Jumlah nilai pada pertanyaan tersebut sebesar 2675, nilai rata-rata (mean) 27,86 dan nilai standar deviasi 3,25.

Pada variabel independen modal minimal investasi (X3) diperoleh nilai minimum 11 dari nilai minimum 11 diketahui bahwa rata-rata responden menjawab tidak setuju dengan nilai 2, sedangkan nilai maksimum 20 dari nilai tersebut didapatkan jawaban responden rata-rata menjawab setiap item pertanyaan setuju dengan nilai 4 dan sangat setuju dengan nilai 5. Jumlah nilai pada pertanyaan tersebut sebesar 1563, nilai rata-rata (mean) 16,28 dan nilai standar deviasi 1,91.

Pada variabel independen presepsi resiko (X4) diperoleh nilai minimum 6 dari nilai minimum 6 diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 1 dan tidak setuju dengan nilai 2, sedangkan nilai maksimum 28 dari nilai tersebut didapatkan jawaban responden rata-rata menjawab setiap item pertanyaan setuju dengan nilai 4 dan sangat setuju dengan nilai 5. Jumlah nilai pada pertanyaan tersebut sebesar 1581, nilai rata-rata (mean) 16,46 dan nilai standar deviasi 3,74.

3.2 Uji Normalitas Data

Berikut merupakan uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov*

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolomogrov Smirnov

	Unstandardize d Residual
N	96
Kolmogorov-Smirnov Z	1,110
Asymp. Sig. (2-tailed)	,070

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji Kolmogorof Smirnov (K-S) pada tabel 4.2, dapat diketahui jika nilai sig. sebesar 0,170. Hal ini menunjukkan nilai sig. $0,170 > 0,05$, dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

3.3 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Di bawah ini merupakan hasil dari Uji Multikolineritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan investasi	,495	2,018
Manfaat Investasi	,424	2,361
Modal Minimal Investasi	,557	1,734
Persepsi Risiko	,888	1,127

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel independen pengetahuan investasi yaitu sebesar 0,495 dan dengan nilai VIF yaitu sebesar 2,018. Variabel manfaat investasi mendapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,424 dan dengan nilai VIF sebesar 2,361. Variabel modal inimal investasi mendapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,577 dan dengan nilai VIF sebesar 1,734. Dan variabel presepsi resiko mendapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,888 dan dengan nilai VIF sebesar 1,127. Dari keempat variabel independen tersebut nilai *tolerance* yang didapatkan yaitu $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi mulikolineritas.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T yaitu uji yang digunakan untuk megetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan tingkat signifikasi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). diketahui $N = 96$, $K = 4$ $df = N - K = 96 - 4 = 92$, sehingga diketahui nilai T tabel sebesar 1,986. Uji T diukur dengan, jika nilai signifikasi $<$ dari 0.05 dan nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,418	3,280		-,127	,899
Pengetahuan Investasi	-,065	,130	,048	-,502	,617
Manfaat Investasi	,466	,121	,394	3,840	,000
Modal Minimal Investasi	,851	,176	,425	4,873	,000
Persepsi Risiko	-,009	,073	-,009	-,123	,902

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan melihat tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi variabel X_2 , dan $X_3 <$ signifikasi yang telah ditetapkan yaitu 0,05, dan nilai t hitung $>$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 , dan H_3 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan X_1 dan X_4 memiliki nilai signifikasi sebesar $>$ signifikasi yang telah ditetapkan yaitu 0,05, dan nilai t hitung $<$ t

tabel hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 dan H_4 ditolak yang artinya kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. dalam hal ini uji koefisien determinasi u =melihat besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang dapat dilihat dalam nilai Adjusted R Square. Dibawah ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771	,594	,577	2,49861

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R^2 yaitu 0,577, yang artinya 57,7% dalam hal ini berarti bahwa variabel minat berinvestasi dipengaruhi oleh variabel independen yaitu (pengetahuan investasi, manfaat investasi, modal minimal investasi dan persepsi resiko). Sedangkan sisanya ($100\% - 57,7\% = 42,3\%$) dapat dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan

Pengetahuan Investasi dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,502 sedangkan t tabel sebesar 1,986 (t hitung < t tabel = 0,502 < 1,986) dengan nilai signifikansi 0,617 dimana ($0,617 > 0,05$), sehingga H_1 ditolak.

Dengan hanya memberikan pengetahuan tentang investasi tidak memberikan pengaruh untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Saputra, (2018) menyatakan bahwa pengetahuan edukasi investasi tidak memiliki hubungan searah dengan minat investasi sehingga semakin menurun pengetahuan edukasi tentang investasi maka minat investasi juga akan menurun. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor norma subyektif dimana seseorang akan berminat jika mendengarkan pengalaman dari orang sekitar atau lingkungan sekitar. Jadi dengan mendengarkan pengalaman dari lingkungan sekitar saja sudah cukup menumbuhkan kepercayaan seseorang untuk berinvestasi tanpa adanya pengetahuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Saputra (2018) yang memperoleh hasil bahwa edukasi tentang investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Manfaat Investasi dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,840 sedangkan t tabel sebesar 1,986 (t hitung > t tabel = 3,840 > 1,986) dengan nilai signifikansi 0,000 dimana ($0,000 < 0,05$), sehingga H_2 diterima.

Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik sangat memahami bagaimana pentingnya berinvestasi untuk kehidupan yang akan datang misalnya untuk tunjangan di hari tua serta investasi juga dapat mengurangi inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki. Karena harta yang digunakan untuk investasi jumlahnya akan meningkat jika mendapatkan keuntungan. Sesuai dengan *theory of planned behavior* manfaat investasi dapat menentukan seseorang untuk berinvestasi.

Sesuai dengan faktor kontrol perilaku dimana seseorang telah berekspektasi tinggi tentang manfaat investasi. Dalam hal ini seseorang memiliki keyakinan bahwa manfaat investasi dapat mendukung seseorang untuk memiliki minat berinvestasi. Maka dari itu semakin banyak manfaat yang akan di peroleh ketika berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, (2018) yang menyatakan bahwa variabel manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.

Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,837 sedangkan t tabel sebesar 1,986 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 4,837 > 1,986$) dengan nilai signifikansi 0,000 dimana ($0,000 < 0,05$), sehingga H_3 diterima.

Hal ini dikarenakan jumlah modal minimal yang ditawarkan Bursa Efek Indonesia terjangkau dengan harga minimal Rp 100.000. Dengan terjangkaunya modal minimal untuk investasi maka dari itu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik dapat dengan mudah untuk melakukan investasi dipasar modal tanpa khawatir dengan biaya yang mahal. Sesuai dengan karakteristik responden, mayoritas responden merupakan mahasiswa pagi dimana mahasiswa pagi cenderung mahasiswa yang belum memiliki pekerjaan. Dalam hal ini dengan modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi semakin kecil maka minat untuk berinvestasi semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa, (2017) yang menyatakan bahwa variabel modal minimal investasi memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.

Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,123 sedangkan t tabel sebesar 1,986 ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = -0,123 < 1,986$) dengan nilai signifikansi 0,902 dimana ($0,902 > 0,05$), sehingga H_4 ditolak.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi atau H_4 ditolak, hal ini dikarenakan jawaban dari responden yang cenderung mengabaikan faktor persepsi resiko. Tandio dan Widanaputra dalam Jogiyanto, (2010) menyatakan teori bahwa resiko dan return memiliki suatu hubungan yang positif dimana jika semakin tinggi return yang akan didapatkan investor maka akan semakin tinggi pula resiko yang akan di peroleh. Dalam hal ini persepsi seseorang terkait resiko dalam berinvestasi tidak mampu menjadikan seseorang untuk menumbuhkan minat dalam melakukan investasi, mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik sebagian besar memiliki minat untuk berinvestasi karena faktor lain misalnya adanya modal minimal untuk melakukan pendaftaran calon investor dan bisa juga dikarenakan adanya manfaat yang menjanjikan, sehingga responden cenderung mengabaikan faktor persepsi resiko. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tandio dan Widanaputra (2016) yang mendapatkan hasil bahwa persepsi resiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal, hal ini linier dengan *theory of planned behavior* minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor norma subyektif dimana seseorang akan berminat jika mendengarkan pengalaman dari orang sekitar atau lingkungan sekitar. Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal, seseorang yang memiliki keyakinan bahwa manfaat investasi

dapat mendukung seseorang untuk memiliki minat berinvestasi. Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, semakin kecil modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi maka minat untuk berinvestasi semakin meningkat. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, karena risiko belum menjadi preferensi utama mahasiswa dalam berinvestasi.

Keterbatasan yang kami temui selama melakukan penelitian ini yaitu responden penelitian hanya terfokus pada prodi akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner melalui *g-form* sehingga adanya kemungkinan responden yang tidak serius dan tidak mengisi kuesioner. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran untuk peneliti berikutnya agar memperluas wilayah sampel dan menambah jumlah responden seperti menambahkan mahasiswa selain fakultas ekonomi dan bisnis atau bisa juga menggunakan karyawan perusahaan sebagai responden, sehingga responden tidak terfokus untuk mahasiswa akuntansi saja. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu pengetahuan investasi, manfaat investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti motivasi investasi dengan menambahkan variabel motivasi investasi maka peneliti selanjutnya dapat mengetahui lebih spesifik darimana datangnya dorongan seseorang untuk berinvestasi.

REFEERENSI

- Ajzen, I. (1985). From Intentions To Actions: A Theory Of Planned Behavior. In *Action Control* (Pp. 11–39). Springer.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. *Quarterly Journal Of Economics*, 128, 1547–1584.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 850–860.
- Jogiyanto, H. (2014). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Edisi Kesembilan. *Bpfe. Yogyakarta*.
- Kismono, G. (2011). Bisnis Pengantar, Edisi Kedua. *Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta*.
- Kusmawati, P. M. T. M. B. (2011). Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*.
- Lubis, P., & Zulam, S. Bin. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2), 147–166.
- Maharani, S., & Witiastuti, R. S. (2015). Fenomena Market Overreaction Di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*, 4(1).
- Muda, I. (2011). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Linda. *Jurnal Keuangan & Bisnis*, 3(2).
- Mumtaz, F. (2010). Investasi: Keinginan Atau Kebutuhan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)*, 2(2), 22–35.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Raditya, T. (N.D.). D., Budiarta, Ik, & Suardikha, Ims,(2014). Pengaruh Modal Investasi

- Minimal Di Bni Sekuritas Return, Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Udayana*, 3(7), 377–390.
- Sadono, S. (2012). *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik Dan Baru*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Sujanto, A. (2004). *Dkk, Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341.
- Tengker, V. S. G., & Morasa, J. (2007). Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Simposium Nasional Akuntansi. Manado*.
- Widyastuti, S. W., Suryaningsum, S., & Juliana, K. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi Vii*, 2–3.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Uin-Maliki Press.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Yuwono, S. R. (2011). Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham Di Pasar Modal. *Magister, Universitas Indonesia*.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada